



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERAN POLRESTABES  
SEMARANG DALAM PENANGGULANGAN KASUS  
NARKOBA OLEH REMAJA DI KOTA SEMARANG**

**S K R I P S I**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :

**Ardho Leon Ulhaq**

**Npm. 211003742018789**

**SEMARANG  
2024/2025**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERAN POLRESTABES  
SEMARANG DALAM PENANGGULANGAN KASUS  
NARKOBA OLEH REMAJA DI KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :  
**Ardho Leon Ulhaq**  
Npm. 211003742018789


Mengesahkan :

Tim Penguji

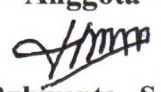
Ketua,

  
**KUSWARINI, S.H., M.H**  
NIDN. 06-1312-6203

Anggota

  
**Julari, S.H., MHUM**  
NIDN. 06-2903-6301

Anggota

  
**Rubiyanto, S.H., MHUM**  
NIDN. 06-1511-6102

Mengetahui :

Dekan

  
**PROF. DR. EDY LISDIYONO, S.H., M.HUM**  
NIDN. 06-2504-6301

SEMARANG  
2024/2025

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	7
B. Pembatasan Masalah .....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. Tinjauan Umum .....	10
B. Tinjauan Khusus .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	38
A. Tipe Penelitian .....	38
B. Spesifikasi Penelitian .....	39
C. Sumber Data .....	40
D. Metode Pengumpulan Data .....	41
E. Metode Penyajian Data .....	40
F. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....	43
B. Dinamika kolaborasi multi-stakeholder dalam optimalisasi pengelolaan logistik kepolisian di Polres Purworejo.....	48
C. Faktor utama yang menyebabkan keterlambatan distribusi barang operasional di Polres Purworejo.....	56

D. Solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan logistik kepolisian melalui analisis yuridis dan kolaborasi multi-stakeholder .....	61
BAB V PENUTUP .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	74

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran Polrestabes Semarang dalam penanggulangan kasus narkoba oleh remaja di Kota Semarang, dengan fokus pada pencegahan, penindakan hukum, dan rehabilitasi. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan masalah serius yang berdampak pada kesehatan, mental, dan sosial generasi muda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif normatif dengan data primer dari wawancara pejabat Polrestabes Semarang dan data sekunder dari literatur hukum terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Polrestabes Semarang telah menjalankan peran strategis dalam upaya pencegahan melalui sosialisasi di sekolah, pelatihan keterampilan hidup, dan kampanye anti-narkoba. Upaya ini terbukti meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya narkoba. Penindakan hukum dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, dengan pendekatan yang mengutamakan keadilan restoratif bagi remaja. Selain itu, program rehabilitasi memberikan dukungan medis, psikologis, dan sosial untuk membantu remaja pulih dan kembali berfungsi secara positif dalam masyarakat. Namun, penelitian juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya, stigma masyarakat terhadap remaja yang terlibat narkoba, dan jaringan narkoba yang kompleks. Tantangan ini memperlambat efektivitas penanganan dan pencegahan. Untuk mengatasi hal ini, disarankan penguatan kolaborasi antara Polrestabes Semarang dengan lembaga pendidikan, dinas kesehatan, dan organisasi masyarakat. Peningkatan kapasitas fasilitas rehabilitasi, pelatihan personel, dan kampanye anti-stigma juga penting untuk mendukung remaja dalam proses pemulihan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan Polrestabes Semarang telah cukup efektif, terutama dalam pencegahan dan edukasi, namun masih memerlukan penguatan sumber daya dan sinergi lintas sektor. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan angka penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dapat diminimalkan, sehingga generasi muda Kota Semarang dapat tumbuh menjadi individu yang produktif dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Penyalahgunaan narkoba, remaja, Polrestabes Semarang